BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution adalah sebuah destinasi wisata murah meriah yang terletak di Kota Bandung. Taman ini menawarkan konsep taman edukasi, taman kota, dan taman rekreasi. Sebagai taman edukasi, Taman Lalu Lintas menjadi tempat untuk menyelenggarakan Program Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL), khususnya bagi anak – anak berusia dibawah 13 tahun. Untuk mendukung fungsi taman kota, taman ini dilengkapi ± 1000 pohon dan tanaman yang bermanfaat bagi kenyamanan lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat kota Bandung. Dengan konsep wisata murah meriah, taman edukasi, serta kenyamanan lingkungan yang ditawarkan, Taman Lalu Lintas menjadi sarana rekreasi yang bisa dinikmati oleh masyarakat yang ingin bersantai bersama keluarga, dimana pengunjung khususnya anak-anak bisa bermain sekaligus belajar.

Sebagai taman kota, Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution memiliki elemen taman kota yang cukup lengkap. Elemen yang dimaksud adalah fungsi ekologi, area bersantai, jalur pedestrian, dan sarana kebersihan. Fungsi ekologi di dukung oleh ribuan pohon dan tanaman yang ada di dalam taman. Sementara area bersantai dan jalur pedestrian telah mengalami perbaikan pasca revitalisasi taman pada tahun 2016. Untuk sarana kebersihan, pihak pengelola telah menyediakan tempat sampah di 17 titik di dalam taman. Namun, penulis menemukan bahwa tempat sampah yang tersedia masih memiliki kekurangan. Dari 17 titik penempatan tempat sampah, hanya 2 titik yang memiliki sistem pemilahan sampah. Selain itu, kurangnya *sign-system* (keterangan tertulis maupun pewarnaan tempat sampah berdasarkan jenis sampah) pada tempat sampah seringkali membuat pengunjung keliru dalam menempatkan sampah. Apalagi mayoritas pengunjung Taman Lalu Lintas merupakan anak-anak, dimana banyak yang belum mengerti tentang pemilahan sampah, kegunaan warna tempat sampah, maupun jenis-jenis sampah.

Dengan kondisi yang ada saat ini, petugas kebersihan harus memilah kembali sampah yang telah dikumpulkan dari semua titik di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Permasalahan ini mengundang penulis untuk merancang produk yang solutif dan inovatif sebagai sarana pendukung proses kebersihan di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, disimpulkan beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi.

- 1.2.1 Proses kebersihan di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution belum efektif dan efisien.
- 1.2.2 Sarana pemilahan sampah di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution belum memadai.
- 1.2.3 Kurangnya kepedulian pengunjung terhadap pemilahan sampah.

1.3 Rumusan Masalah

Dari proses identifikasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa pola permasalahan yang dapat dikaji menjadi rumusan permasalahan.

- 1.3.1 Sarana seperti apa yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pemilahan sampah di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution ?
- 1.3.2 Bagaimana cara memberikan edukasi yang menarik kepada anak-anak tentang pemilahan sampah ?

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang dihasilkan, pembatasan ruang lingkup permasalahan diperlukan untuk mencegah konteks pembahasan yang berlebihan. Pembatasan masalah yang didapat dituangkan sebagai berikut :

- 1.4.1 Produk harus menarik bagi anak-anak.
- 1.4.2 Produk harus memiliki fungsi edukasi pemilahan sampah
- 1.4.3 Dimensi produk menyesuaikan dengan kondisi geografis di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan yang dilakukan memiliki sasaran penyelesaian masalah yang telah teridentifikasi. Solusi diharapkan dapat mengatasi atau minimal mengurangi permasalahan yang ada.

- 1.5.1 Merancang sebuah produk yang bisa mendukung kegiatan pemilahan sampah di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.
- 1.5.2 Menumbuhkan kesadaran pada pengunjung sejak usia dini tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya masing-masing.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dalam pembahasan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1.6.1 Keilmuan : mampu membuat solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat dengan pendekatan desain produk.
- 1.6.2 Pihak terkait : menghadirkan produk yang solutif dan inovatif untuk mendukung kegiatan kebersihan.
- 1.6.3 Masyarakat umum : menumbuhkan kesadaran pada masyarakat sejak usia dini tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya masing-masing.

1.7 Metode Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dalam perancangan ini dilakukan dengan cara menggali seluas-luasnya tentang sebab atau hal yang mempengaruhi terjadinya permasalahan untuk menjawab hipotesis desain dengan mencari korelasi dan menemukan sesuatu yang baru sebagai sarana pemecahan masalah. Untuk itu diperlukan metode penyelesaian dengan konsistensi tujuan penelitian eksploratif. Konsistensi metodologi penelitian dengan tujuan eksploratif dapat diartikan sebagai penelitian dengan masalah yang ingin diselesaikan (Laurel, 2003).

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi

Teknik observasi dipilih untuk menemukan data faktual terkait dengan sarana dan proses kebersihan, serta kebiasaan pengunjung dalam membuang sampah di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

2) Wawancara

Teknik wawancara dipilih untuk menggali informasi langsung dari petugas kebersihan serta pengunjung di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

3) Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dipilih untuk mencari teori yang ada berdasarkan pendapat berbagai sumber maupun data-data dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan yang sama. Sehingga penulis mendapatkan petunjuk yang jelas untuk menangani permasalahan yang sedang diteliti dan dapat mengambil keputusan desain dengan baik. Dengan demikian, penulis memiliki landasan yang kuat dan akurat.

1.7.2 Metode Perancangan

Teknik Analisis Data, Kualitatif. Metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, dengan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

1.8 Sistematika Penulisan

1.8.1 BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan uraian beberapa pokok persoalan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metodologi penyelesaian masalah, tinjauan pustaka, alur perancangan, dan sistematika penulisan.

1.8.2 BAB II Tinjauan Umum

Bab tinjauan umum menguraikan kajian data teoritik dan data empirik yang menjadi landasan teori untuk digunakan di dalam penelitian. Hasil kajian yang terkait menjadi pertimbangan gagasan dan menjadi acuan awal perancangan produk dengan konsep yang lebih matang.

1.8.3 BAB III Analisis Aspek Desain

Bab analisis aspek desain berisi penjabaran analisis perancangan yang terbagi dalam aspek – aspek terkait untuk dijadikan pertimbangan dan batasan desain.

1.8.4 BAB IV Konsep Perancangan

Bab konsep perancangan berisi seluruh pembahasan mengenai seluruh hasil penelitian dan gagasan perancangan yang dibuat hingga bentuk visual desain akhir. Pada konsep perancangan akan dijelaskan secara mendetail tentang konsep visual produk, yang meliputi pembahasan berupa pemilihan objek, pemilihan warna, pemilihan material, dan pemilihan bentuk. Hal ini bertujuan sebagai penjelasan akan hasil akhir dari penelitian maupun perancangan tersebut.

1.8.5 BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran berisi penjelasan hasil luaran yang diperoleh perancang selama masa penelitian berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan berisikan rangkuman singkat perancangan, mencakup kekurangan maupun kelebihan produk yang dialami oleh penulis. Saran berisi masukan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam merancang, juga panduan dalam melakukan pengembangan pada konsep yang serupa.